

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* PADA MATA PELAJARAN PKN DI KELAS IV NEGERI 040456 BERASTAGI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Dewi Afriany Susanti

Dosen FKIP Universitas Quality

Email : dewigtgs@gmail.com

Abstrak

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match* Pada Mata Pelajaran PKN". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran setelah penerapan model pembelajaran "Pembelajaran *Make a Match*"

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV Negeri 040456 Berastagi Tahun pelajaran 2016/2017.dengan jumlah siswa dan objek penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran Pembelajaran *Make a Match*) pada pokok bahasan Globalisasi.Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas(*Classroom Action Research*).Instrument pengumpul data yang digunakan berupa test objektif pada pokok bahasan Globalisasi.dari hasil analisis data,diperoleh peningkatan pelaksanaan hasil observasi aktivitas guru dan siswa masuk dalam kategori baik.Ketuntasan hasil belajar siswa secara individu telah meningkat.Silkus I,sejumlah 15 orang yang tuntas dengan persentase 68,18% dan siklus II yang tuntas adalah 19 orang dengan persentase 86,36% dan nilai rata-rata meningkat danberkategori baik,sehingga hasil pembelajaran Pembelajaran *Make a Match*" Pada Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi di Kelas IV Negeri 040456 Berastagi Tahun pelajaran 2016/2017 berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah berkategori baik serta hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model Pembelajaran *Make a Match*" Pada Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi di Kelas IV Negeri 040456 Berastagi Tahun pelajaran 2016/2017.

Kata kunci : Hasil Belajar, dan Model Pembelajaran Make a Match

Abstrack

Improving Student Learning Outcomes Using Learning Model Make a Match On PKN Subjects ". This study aims to determine the effectiveness of learning after the application of learning model "Learning Make a Match"

This research was conducted in Grade 4 of State 040456 Berastagi The lesson year 2016 / 2017. with the number of students and the object of this research is the use of Learning Model Make a Match) on the subject of Globalization. This type of research is Classroom Action Research (Classroom Action Research) .Instrument data collector used in the form of objective test on the subject of

Globalization.dari result of data analysis, obtained increased implementation of observation activities of teachers and students into the category baik.Ketasan results of individual student learning has increased.Silkus I, a number of 15 people who completed with the percentage 68.18% and complete cycle II is 19 people with 86.36% percentage and the average value increases and good category, so the learning outcomes of Make a Match "On the subject of Civics Main subject of Globalization in Class IV Negeri 040456 Berastagi Year lesson 2016/2017 successful.

Based on the results of the study concluded that the implementation of learning is categorized well as well as student learning outcomes increased after using the model Make a Match Learning "On the subject of Civics Globalization in the Class 4th Class State 040456 Berastagi Year 2016/2017.

Keywords: Learning Outcomes, and Make a Match Learning Model

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang guru yang professional memiliki kemampuan dalam menerapkan model pembelajaran yang efektif, memahami model, tepat memilih, terampil menggunakan model dalam pembelajaran. Karena salah satu faktor yang mendukung keberhasilan seorang guru itu yakni guru mampu menerapkan metode atau model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai luhur moral ini diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan siswa sehari-hari, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial di tengah masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Namun pada kenyataan masalah pendidikan tampaknya belum dapat dipecahkan. Dari hasil wawancara dengan Ibu Tamona Br Silalahi di SD Negeri 040456

Berastagi, dalam pembelajaran PKn guru kurang menggunakan model, guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa mengantuk, duduk, diam, dengar. Kegiatan belajar mengajar monoton dan kurang menarik, siswa juga kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran sehingga siswa menganggap bahwa pelajaran PKn itu membosankan.

A. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Guru kurang menggunakan model pembelajaran yang efektif.
2. Guru jarang menggunakan media.
3. Siswa mengantuk saat proses pembelajaran.
4. Kegiatan belajar mengajar monoton dan kurang menarik.
5. Mata pelajaran PKn dianggap pelajaran yang membosankan.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, agar tidak terjadi penafsiran

yang berbeda-beda, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah : **Penggunaan Model *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pkn dengan Pokok Bahasan Globalisasi di Kelas IV SDN 040456 Berastagi Tahun Pelajaran 2016/2017.**

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang di uraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Make A Mach* pada Mata Pelajaran Pkn Pokok Bahasan Globalisasi di Kelas IV SDN 040456 Berastagi Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Apakah Hasil Belajar Siswa Meningkat Setelah Menggunakan Model *Make A Match* pada Mata Pelajaran Pkn Pokok Bahasan Globalisasi Kelas IV SD Negeri 040456 Berastagi Tahun Pelajaran 2016/2017?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Make A Match* pada Mata Pelajaran PKN Pokok Bahasan Globalisasi di Kelas IV SDN 040456 Berastagi Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Model *Make A Match* pada Mata Pelajaran PKN Pokok Bahasan Globalisasi di Kelas IV SDN 040456 Berastagi Tahun Pelajaran 2016/2017.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan salah satu bentuk perilaku yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Belajar membantu manusia menyesuaikan diri (adaptasi) dengan lingkunganya. Dengan adanya proses belajar manusia dapat bertahan hidup. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku manusia.

R. Gagne dalam Ahmad Susanto (2014:1), menyatakan:

Belajar dapat didefenisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalamannya. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan dimana terjadi reaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Herman Hudojo dalam Asep jihan dan Abdul Haris (2013:3) menyatakan:

Belajar merupakan kegiatan bagi setiap orang, pengetahuan keterampilan, kegemaran dan sikap seseorang terbentuk, termodifikasi dan berkembang disebabkan belajar. Karena itu seseorang dikatakan belajar, bila dapat diasumsikan dalam diri orang itu menjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku.

Dari pendapat para ahli di atas dapat diartikan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan mulai dari pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan ke arah yang lebih baik yang dilakukan mulai dari bayi hingga sepanjang hayat sebagai hasil dari pengalaman yang tidak disebabkan oleh insting, kematangan dan kebiasaan.

2. Pengertian Model *Make A Match*

Make A Match dikembangkan pertama kali pada 1994 oleh Lona Curran. Tujuan strategi ini, antara lain : pendalaman materi, pengendalian materi, dan *edutainment*.

Menurut Miftahul Huda (2014), "Strategi *Make A Match* saat ini menjadi salah satu strategi penting dalam ruang kelas".

Hal-hal yang perlu dipersiapkan jika pembelajaran dikembangkan dengan menggunakan model *Make A Match* adalah kartu-kartu. Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu-kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.

3. Langkah-Langkah Model *Make A Match*

Adapun langkah-langkah dari model pembelajaran *Make A Match* dalam Miftahul Huda (2014:252) adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan materi kepada siswa.
- b. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok, misalnya kelompok A dan B. Kedua kelompok di minta untuk berhadapan-hadapan.
- c. Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.
- d. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari atau mencocokkan kartu yang di pegang dengan kartu kelompok lain. Guru juga perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang ia berikan kepada siswa.
- e. Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangan di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangan masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah di persiapkan.
- f. Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu bahwa waktu sudah habis. Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul.
- g. Guru memanggil satu pasangan untuk persentasi. Pasangan lain dan siswa

yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.

- h. Terahir, guru memberikan informasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan persentase.
- i. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan persentasi.

4. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk membentuk karakter warga Negara yang baik. Selain itu, perlunya PKn diajarkan di sekolah dasar adalah agar siswa mampu memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban untuk menjadi warga Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945, serta memahami nilai-nilai kedisiplinan, kejujuran, serta sikap yang baik terhadap sesama manusia.

5. Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana, (2010:136), “Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.

Kriteria penilaian dalam pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru menurut Piet A. Sahertian (2010:61) adalah sebagai berikut :

Kriteria Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Guru

A = 81-100%.....		
Baik Sekali		
B = 61-80%.....	=	Baik
C = 41-60%.....	=	Cukup
D = 21-60%.....	=	Kurang
E = 0-20%.....	=	Sangat Kurang

Kriteria pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa menurut Asep Jihad (2013:131) adalah sebagai berikut:

Kriteria Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Siswa

1. Nilai = 10-29 Sangat Kurang
2. Nilai = 30-49 Kurang
3. Nilai = 50-69 Cukup
4. Nilai = 70-89 Baik
5. Nilai = 90- 100 Sangat Baik

6. Ketuntasan Belajar

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar yang telah dinyatakan, Depdikbud dalam Trianto (2011: 241), menyatakan “Setiap siswa yang telah tuntas hasil belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa $\geq 65\%$, dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang tuntas belajarnya”.

Zainal Aqib, dkk (2010: 41) menyatakan: Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, digunakan kriteria tingkat keberhasilan siswa sebagai berikut:

Tingkat Keberhasilan	Arti
----------------------	------

(%)	
>80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Tinggi Sedang
20-39%	Sedang
<20%	Rendah Sangat Rendah

B. Kerangka Berfikir

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Ilmu PKN, guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang optimal dengan menerapkan berbagai model pembelajaran yang praktis dan mudah dipahami dan diingat oleh siswa. Seorang guru harus dapat mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa mengenai materi pokok yang diajarkan, dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan sehingga dapat memotivasi siswa yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar.

Penerapan model pembelajaran *Make A Match* diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan demikian siswa dapat lebih memahami materi pelajaran. Model *Make A Match* meningkatkan keaktifan dan kreatif siswa serta menumbuhkan keberanian siswa untuk menyampaikan pendapat mereka tentang pembelajaran yang dijelaskan oleh guru, dan juga menumbuhkan motivasi mereka untuk belajar karena dalam model pembelajaran *Make A Match*

memiliki keunikan sendiri dimana siswa belajar sambil bermain.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk membantu guru memecahkan masalah dalam menjalankan profesinya sekaligus guna meningkatkan kinerjanya dalam proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran PKN di Negeri 040456 Berastagi Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 040456 Berastagi Tahun Pembelajaran 2016/2017 pada semester genap. **Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun subjek dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa kelas IV SDN 048232 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2015/2016. Objek penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam pelajaran PKN menggunakan model *Make A Match* pada mata pelajaran PKN pokok bahasan Globalisasi di kelas IV SDN 040456 Berastagi tahun pelajaran 2016/2017.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah:

1. Model *Make A Match* adalah model pembelajaran yang mengikut sertakan siswa secara aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan Kartu-kartu yang terdiri dari kartu-kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.
2. Hasil belajar adalah suatu nilai yang dicapai atau diperoleh siswa

menurut kemampuannya dalam mengerjakan soal evaluasi tes hasil belajar setelah adanya proses belajar mengajar.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang keseluruhan objek yaitu memperoleh informasi balikan guru di dalam kegiatan belajar mengajar.

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.

2. Lembar observasi kegiatan siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan siswa pada saat pelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh observer, dalam pengumpulan data selama berlangsungnya proses pembelajaran, peneliti dibantu oleh guru bidang studi sebagai observer. Hal yang diamati berupa kegiatan siswa selama proses pembelajaran.

E. Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan, maka analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian tindakan yang dilakukan dengan rencana yang telah disusun, sehingga dapat diketahui apakah pelaksanaan tindakan yang dilakukan menghasilkan perubahan sesuai dengan yang diinginkan.

Untuk menganalisis hasil observasi terhadap guru dan siswa ditentukan dengan rumus:

a. Penilaian Aktivitas Guru

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran aktifitas guru digunakan rumus :

$$HP = \frac{\text{Jumlah Hasil Observasi}}{\text{Jumlah Butir Pengamatan}}$$

(Piet A.Sahertian, 2013:61)

Tabel III.1

Kriteria Penilaian Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Guru (Piet A.Sahertian, 2013:61)

Kriteria Penilaian	Keterangan
A = 81 – 100 %	Baik Sekali
B = 61 – 80 %	Baik
C = 41 – 60 %	Cukup
D = 21 – 40 %	Kurang
E = 0 – 20 %	Sangat Kurang

Cara Mengerjakannya :

Setiap tanda huruf A, B, C, D dan E dalam kolom pada lembar observasi dialihkan dalam angka presentase. Rata-rata akhir dinyatakan dengan huruf sesuai dengan kriteria tersebut di atas.

b. Penilaian Aktivitas Siswa

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran aktifitas siswa digunakan rumus :

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

(Adopsi dari Asep Jihad dan Abdul Haris, 2012:130)

Tabel III.2

Kriteria Penilaian Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

**Aktivitas Siswa (Asep Jihad,
2012:130)**

Kriteria Penilaian	Keterangan
1 = 10 – 29	Sangat Kurang
2 = 30 – 49	Kurang
3 = 50 – 69	Cukup
4 = 70 – 89	Baik
5 = 90 – 100	Sangat Baik

2. Hasil Belajar

- a. Menentukan Penilaian Individual Siswa dengan rumus :

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\% \quad (\text{Trianto, 2010:241})$$

Keterangan : KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah Skor Yang diperoleh Siswa

Tt = Jumlah Skor Total

- b. Menentukan Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal Dengan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\% \quad (\text{Zainal Aqib,dkk,2010:41})$$

siswa

- c. Menentukan nilai rata – rata kelas dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi} \quad \text{Sudjana(2005 :67)}$$

Keterangan :

\bar{X} =nilai rata-rata

$\sum fi. xi$ =jumlah semua nilai siswa

$\sum fi$ =jumlah siswa

IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data pada siklus I dan II maka yang menjadi

pokok penting yang perlu dikaji adalah sebagai berikut

1. Pelaksanaan Pembelajaran
 - a. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I diketahui pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru 53,33% (kriteria cukup) karena belum memenuhi standar ketentuan pelaksanaan pembelajaran yaitu minimal 75% (kriteria baik). Sedangkan aktivitas siswa 58,33 (kriteria cukup) karena belum memenuhi standar ketentuan pelaksanaan pembelajaran yaitu, minimal 75 (kriteria baik) dengan menerapkan Model *Make And Match* Pada Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi di Kelas IV Negeri 040456 Berastagi Tahun pelajaran 2016/2017.
 - b. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II dapat diketahui pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru 77,83% (kriteria baik karena sudah memenuhi standar ketentuan pelaksanaan pembelajaran yaitu minimal 75% (kriteria baik), dan pada aktivitas siswa 86,66 (kriteria baik) karena sudah memenuhi standar ketentuan pelaksanaan pembelajaran yaitu 75 (kriteria baik) dengan menerapkan Model *Make And Match* Pada Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi di Kelas IV Negeri 040456 Berastagi Tahun pelajaran 2016/2017.
 - c. Dengan demikian maka pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Metode

Diskusi Kelompok Pada Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi di Kelas IV Negeri 040456 Berastagi Tahun pelajaran 2016/2017 tergolong Kriteria baik.

Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel dan diagram di bawah ini

Tabel IV.1
Peningkatan Persentase Lembar
Observasi Guru
Siklus I dan II

	Pelaksana an	Nilai
1	Siklus I	58,3 3
2	Siklus II	86,6 6

2. Hasil Belajar

- a. Siklus I dari 49 orang siswa jumlah siswa yang tuntas secara klasikal 30 (61,22%) siswa dan dari 49 siswa jumlah siswa yang tidak tuntas 19 (38,78%) dengan Menerapkan Pada Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi di Kelas IV Negeri 040456 Berastagi Tahun pelajaran 2016/2017. belum tuntas secara klasikal karena dimana suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara klasikal jika di dalam kelas tersebut terdapat 85% siswa yang sudah tuntas belajar sedangkan rata-rata yang diperoleh adalah 69,79.
- b. Siklus II dari 49 orang siswa jumlah siswa yang tuntas secara klasikal 45 (91,83%)

siswa dan dari 49 siswa jumlah siswa yang tidak tuntas 4 (8,17%) dengan menerapkan Metode Diskusi Kelompok Pada Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi di Kelas IV Negeri 040456 Berastagi Tahun pelajaran 2016/2017, karena dimana suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara klasikal jika di dalam kelas tersebut terdapat 85% siswa yang sudah tuntas belajar sedangkan rata-rata yang diperoleh adalah 85,30. Dengan demikian hasil belajar siswa dengan menerapkan Metode Diskusi Kelompok Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi di Kelas IV SD Negeri 040456 Berastagi Tahun Pelajaran 2016/2017 meningkat dan tuntas secara klasikal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alvaeta CV
- Aqib, Zainal. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD,SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: CV Yrama Widya.

- Ekawarna. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: GP Press.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: AR.RUZZ Media.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Muslich, Masnur. 2011. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Piet A Sahertian. 2010. *Konsep Dasar dan Tehnik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta. PS
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan profesionalisme guru edisi kedua*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Susanto, Ahmad. 2014. *Hakikat elajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Pranamedia Group.
- Saefuddin, Asis. 2015. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Slameto, 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.